

**KARYA FOTOGRAFI DENGAN JUDUL**  
**"Potret Patung Adipura dan Ponorogo sebagai kota budaya"**

Hak Kekayaan Intelektual (HKI)



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

**2023**



**KARYA FOTOGRAFI DENGAN JUDUL**  
**"Potret Patung Adipura dan Ponorogo sebagai kota budaya"**

**PENGGANTI SKRIPSI**

Diajukan Guna Melengkapi Tugas-Tugas Akhir dan  
Memenuhi Syarat-syarat Untuk Mencapai Gelar Sarjana Dalam Ilmu Sosial dan  
Ilmu Politik di Jurusan Ilmu Komunikasi



**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**  
**PONOROGO**

**2023**

## LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING

Dosen Pembimbing Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nanang Mahmudin  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
NIM : 21240951  
Judul : Potret Patung Adipura dan Ponorogo sebagai kota budaya

Telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Demikianlah Surat Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 13 Februari 2023

Mengetahui,

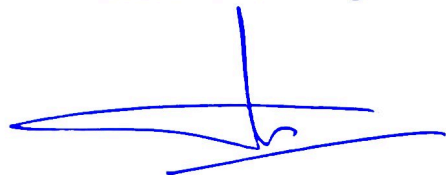
Dosem Pembimbing I



Krisna Megantari, S. Sos., MA

NIDN. 0724048604

Dosen Pembimbing II



Oki Cahyo Nugroho, M.I.Kom

NIDN. 0728018304

## LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI


Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo, menyatakan bahwa mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama : Nanang Mahmudin  
Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
NIM : 21240951  
Judul : Potret Patung Adipura dan Ponorogo sebagai kota budaya

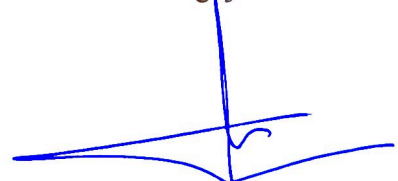
Telah diterima sebagai bagian dari persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Demikianlah Surat Pengesahan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan perhatian adanya.

Ponorogo, 13 Februari 2023


Penguji I

  
Eli Purwati, M.I.Kom  
NIDN. 0702088201

Penguji II

  
Oki Cahyo Nugroho, M.I.Kom  
NIDN. 0728018304

Penguji III

  
Krisna Megantari, S. Sos., MA  
NIDN. 0724048604

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



  
Ayub Dwi Anggoro, S.Ikom, M.Si., Ph.D.

NIK. 1986032520130912



REPUBLIK INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

# SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202308809, 30 Januari 2023

## Pencipta

Nama : **Nanang Mahmudin, Krisna Megantari, S.Sos., M.A. dkk**  
Alamat : Duku Kunder RT 01 RW 02 Pulosari Kec. Jambon Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63456, Ponorogo, JAWA TIMUR, 63456  
Kewarganegaraan : Indonesia

## Pemegang Hak Cipta

Nama : **Universitas Muhammadiyah Ponorogo**  
Alamat : Jalan Budi Utomo 10 Ronowijayan Kec. Siman Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63471 Gedung D Rektorat Lantai 3, Ponorogo, JAWA TIMUR, 63471  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Jenis Ciptaan : **Karya Fotografi**  
Judul Ciptaan : **Potret Patung Adipura Dan Ponorogo Sebagai Kota Budaya**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 21 Maret 2022, di Ponorogo  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama 50 (lima puluh) tahun sejak Ciptaan tersebut pertama kali dilakukan Pengumuman.  
Nomor pencatatan : 000441732

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.  
Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.



a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri

Anggoro Dasananto  
NIP.196412081991031002

Disclaimer:

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Nanang Mahmudin	Dukuh Kunden RT 01 RW 02 Pulosari Kec. Jambon Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63456
2	Krisna Megantari, S.Sos., M.A.	Jl. Semar No.24 001/007 Brotonegaran Kec. Ponorogo Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63419
3	Oki Cahyo Nugroho, S.Sn., M.I.Kom.	Dukuh Gagakan 001/002 Ds. Ngloning Kec. Slahung Kab. Ponorogo Prov. Jawa Timur 63463
4	Eli Purwati, S.Sos., M.I.Kom.	Jalan Hasanudin RT 1/ RW 1 Desa Slambur Kec. Geger, Kab. Madiun Jawa Timur 63171



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum WR. WB*

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya, sehingga saya dapat menyelesaikan tugas akhir skripsi dengan judul "*Potret Patung Adipura dan Ponorogo sebagai kota budaya*" Adapun maksud dari penyusunan tugas akhir skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna menyelesaikan program studi strata satu (S1) Ilmu Komunikasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Mengingat keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis, sehingga dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit bantuan, petunjuk saran-saran maupun arahan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan kerendahan hati dan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada ;

1. Bapak Ayub Dwi Anggoro, Ph. D selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Ibu Krisna Megantari, S. Sos., MA selaku Kepala Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Ponorogo sekaligus Dosen Pembimbing 1.
3. Bapak Oki Cahyo Nugroho, M.I.Kom selaku Dosen Pembimbing 2.
4. Seluruh dosen beserta staf Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Politik Universitas Muhammadiyah Ponorogo
5. Kepada semua teman-teman se angkatan yang selalu memberikan semangat kebersamaan.



6. Tim LPPM Universitas Muhammadiyah Ponorogo yang membantu proses pendaftaran HKI untuk karya foto saya.

Penulis menyadari dalam penulisan tugas akhir ini masih banyak kekurangan. Semoga tugas akhir skripsi ini bermanfaat baik bagi peneliti universitas maupun bagi semua yang membacanya.

*Wassalamu'alaikum WR.WB*

Ponorogo, 10 Februari 2023  
Penulis

Nanang Mahmudin  
NIM 21240951



## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Nanang mahmudin

Alamat : RT. 01, RW. 02, Dsn. Kunden, Ds. Pulosari, Kec. Jambon, Kab.  
Ponorogo



(NIM) : 21240951

dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

**"Potret Patung Adipura dan Ponorogo sebagai kota budaya"** Adalah pemikiran, dan Poster asli yang merupakan hasil karya saya sendiri. Karya poster ini sepenuhnya merupakan karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai kaidah akademik yang berlaku umum, termasuk para pihak yang telah memberikan kontribusi pemikiran pada isi, kecuali yang menyangkut ekspresi kalimat dan desain penulisan.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dengan penuh tanggung jawab dan integritas.

Ponorogo, 20 Februari 2023  
Yang Menyatakan



Nanang mahmudin  
NIM. 21240951



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO

## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia  
Telp (0352) 481124, Fax. (0352) 461796, e-mail : akademik@umpo.ac.id Website : www.umpo.ac.id  
Akreditasi Institusi B oleh BAN-PT  
(SK Nomor : 77/SK/BAN-PT/Ak-PPJ/PT/IV/2020)

---

### LEMBAR PERSETUJUAN PENGANTI TUGAS AKHIR MAHASISWA

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Krisna Megantari, S.Sos.,MA  
NIK : 19860424 201709 12  
Prodi : Ilmu Komunikasi

Menyetujui bahwa publikasi ilmiah/kekayaan intelektual/PKM yang akan dilalukan dan/atau diajukan oleh :

Nama : **NANANG MAHMUDIN**  
NIM : 21240951  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Judul : Potret Patung Adipura dan Ponorogo sebagai kota budaya

Adalah dijadikan sebagai pengganti tugas akhir mahasiswa yang bersangkutan..

Demikian Surat persetujuan ini dibuat dengan sebenar benarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ketua Program Studi

(Krisna Megantari, S.Sos.,MA)

Ponorogo, 10 Januari 2023  
Pembimbing

(Krisna Megantari, S.Sos.,MA)

## BAB I

### 1.1 LATAR BELAKANG

Fotografi tak lagi sekadar alat dokumentasi. Fotografi merupakan media seni yang memiliki kelebihan tersendiri dibanding media seni lainnya. Foto dapat kita gunakan untuk membuat sesuatu yang tadinya biasa saja menjadi sebuah karya visual yang berbeda dan menarik. Layaknya cabang seni lainnya, fotografi juga memperhatikan berbagai hal seperti aspek teknis dan dukungan peralatan, yang juga diperkaya. Karya fotografi yang independent digunakan sebagai pemenuhan fungsi spesifik. Salah satu syarat agar karya bisa dikatakan karya fotografi ekspresi adalah karya tersebut dirancang berdasarkan konsep yang telah ditentukan dan mempunyai objek yang telah dipilih dan dishare untuk untuk meluapkan ekspresi seninya sendiri. Karya fotografi adalah karya seni yang asli. Hal ini disebabkan wujud penampilan yang lebih cenderung pada nilai seni ekspresif dari seni itu sendiri.

Karya fotografi dapat mempunyai nilai sosial sebab dapat memfungsikan diri menjadi perantara yang menambah nilai fungsi tertentu yang melambangkan pengesahanjati diri seseorang di masyarakat. dari latar belakang diatas Penulis mengambil salah satu karya fotografi sebagai tugas akhir dengan tujuan untuk Karya Fotografi Merupakan salah satu hak cipta yang perlu untuk dilindungi serta ingin untuk mempromosikan publikasi ciptaan dalam bentuk dokumen HAKI yang terbuka bagi masyarakat serta perlindungan karya fotografi yang diunggah melalui sistem internet. Pemilihan jenis foto didasarkan pada beberapa aspek antara lain. Keunikan, nilai informasi dan nilai budaya. Keunikan: foto tersebut adalah diambil saat hujan "cuaca dapat dilihat dengan kacamata estetika; cuaca dapat menghadirkan nilai-nilai estesisnya sendiri dalam sebuah karya. Nilai Informasi : di dalam karya fotografi tersebut ada juga nilai informasi terkait keberadaan "Patung Adipura" "Situasi jalan disekitar Patung" dan "Lokasi". Nilai Budaya : Patung Adipura merupakan salah satu dari beberapa patung ikon kebudayaan yang berada di salah satu perempatan kota dan menjadi ciri khas ponorogo.

Jika kebetulan berkunjung ke Ponorogo, Jawa Timur, pasti sudah tak asing dengan penampakan patung di setiap perempatan wilayah Kota. Keberadaan patung ini menjadi salah satu simbol Kota Ponorogo yang dibangun pada saat Bupati Ponorogo, Markum Singodimedjo. Tahun 1997 Ponorogo mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat dalam lomba kebersihan lingkungan. Penghargaan itu disimbolkan dengan Piala Adipura yang kemudian diwujudkan dalam bentuk patung yang dipasang di tengah perempatan Pasar Legi. Piala Adipura adalah salah satu penghargaan terhadap pelayanan publik dalam mewujudkan kota yang berbasis lingkungan. Patung Adipura ini adalah Patung Warok yang mengangkat Piala Adipura. Patung Warok menceritakan seseorang yang mempunyai kelebihan baik ilmu kanuragan dan ilmu kebatinan, serta tirakatnya kuat. Mereka para warok ini, memerintah beberapa desa dengan penuh kesewenangan (Purwowijoyo, 1990). Adanya patung ini diharapkan bisa menjadi ikonik Bumi Reog. Pasalnya, patung yang dibangun berdasarkan identitas reog mulai dari reognya sendiri, lalu ada pula personel lainnya seperti jathilan, bujanganong dan warok Yang ingin menampilkan Ponorogo secara indah.

Fotografi merupakan media seni yang memiliki kelebihan tersendiri dibanding media seni lainnya. Media seni yang menghasilkan karya dari bidikan yang mampu menghasilkan karya visual yang menarik hasil ekspresi kreatif diri dengan hasil karya yang bermakna tertentu. Sebuah karya foto merupakan karya seni yang menampilkan gambar dengan landasan gagasan/pikiran dari beberapa aspek yang saling terkait, seperti pada aspek ide yang mengajarkan fotografer dapat jeli melihat gejala-gejala sekitarnya dan menjadikannya ide dalam berkaryanya, dengan menggunakan aspek teknik yang membuat fotografer dapat memperhitungkan aperture, shutter speed dan ISO dalam membidik suatu objek. Ide yang dituangkan melalui teknik yang tepat dapat memperlihatkan dengan jelas mengenai kandungan pesan yang ingin disampaikan. dalam karya fotonya. Keterkaitan pada aspek-aspek tersebut dapat menjadikan sebuah karya fotografi ini tidak hanya sekadar sebagai hasil dokumentasi semata saja.

## BAB 2

### 2.1 HASIL KARYA

Deskripsi tentang foto :

Nama File : IMG\_20220321\_143533

Type of file : JPG file  
(JPG) Size : 3,12 MB  
(3.273.883 bytes)

Date taken : 21/03/2022/  
14.35

Size : 3,12 MB (3.273.883  
bytes)

Size on disk 3,12 MB  
(3.280.896 bytes)

Camera maker :  
SAMSUNG A52

F Stop : f/2,2

Exposure time : 1/459 sec

ISO speed : ISO-50

Flash mode : No flash.  
compusory

Dimensions : 3000x4000

Width : 3000 pixels

Height : 4000 pixels



### 2.2 DESKRIPSI KARYA

Tahun 1997 Ponorogo mendapatkan penghargaan dari pemerintah pusat dalam lomba kebersihan lingkungan. Penghargaan itu disimbolkan dengan Piala Adipura yang kemudian diwujudkan dalam bentuk patung yang dipasang di tengah perempatan Pasar Legi. Piala Adipura adalah salah satu penghargaan terhadap pelayanan publik dalam mewujudkan kota yang berbasis lingkungan,

yaitu bagaimana pemerintah memberikan petayarum kepada masyarakat dengan menciptakan kota yang sehat, kota yang bersih, hijau dan rindang sehingga kota tersebut layak sebagai tempat tinggal yang nyaman bagi masyarakat, Kota yang what merupakan dambaan bagi seluruh warga sehingga Program Adipura sebuah upaya untuk mewujudkan masyarakat berwawasan lingkungan hidup. Perhargaan tersebut diraih Ponorogo untuk pertama kalinya pada masa kepemimpinan Bupati Markum yang memimpin selama dua periode, yakni tahun 1994-1999 dan 1999-2004. (Rofiq, 2020). pada eranya Bupati Dr. H. Markom Singodimejo, MM juga banyak membangun patung-patung yang menunjukkan identitas Reog yang berada dikawasan kota Ponorogo, seperti patung-patung yang ada di perempatan dan kawasan alon-alon pendopo. Hal ini bersamaan dengan rencana pemerintah untuk mensukseskan program kebersihan adipura, benar saja pada waktu itu kita mendapat piala adipura yang bisa kita lihat diperempatan pasar legi Songgolangit yang di monumentasikan. Patung-patung tersebut sengaja dibangun diberbagai sudut kota untuk trade mark keindahan kota, dan diharapkan Ponorogo menjadi kota Reog artinya kalau misal seseorang dari Madiun yang ingin berkunjung begitu masuk di kawasan Ponorogo dengan melihat patung-patung yang dibangun, akan merasakn nuansa Ponorogo sebagai kota Reog. (Setiaji & Hanif, 2018) Patung Adipura ini adalah Patung Warok yang mengangkat Piala Adipura. Patung Warok menceritakan seseorang yang mempunyai kelebihan baik ilmu kanuragan dan ilmu kebatinan, serta tirakatnya kuat. Mereka para warok ini, memerintah beberapa desa dengan penuh kesewenangan (Purwowijoyo, 1990). Patung Warok sengaja dibangun di dua lokasi perempatan kota hal ini untuk menunjukan kesan bahwa, dulu kota Ponorogo mempunyai tokoh Warok. Dahulu untuk mendapatkan julukan Warok tidak mudah bagi seseorang. Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi. Seorang warok harus menjalankan berbagai laku/lelakon atau syarat-syarat yang tidak mudah untuk dijalani. Syaratnya antara lain adalah harus mempunyai hati yang bersih karena jiwanya akan diisi kesaktian tertentu, serta tidak diperkenankan menikah karena kalau seorang Warok menyentuh perempuan konon kesaktiannya akan luntur. Oleh sebab itu seorang Warok memelihara

gemplak (kongkonan atau suruhan yang menemani kemanapun Warok pergi seorang laki-laki berumur belasan tahun berparas tampan). Konon seorang Warok mempunyai senjata pamungkas yang bernama kolor sakti. (Setiaji & Hanif, 2018)

### 2.3 JENIS KARYA

karya fotografi diatas merupakan sebuah karya yang melekat di dalamnya hak kekayaan intelektual berupa “**HAK CIPTA**”. Hak cipta adalah hak khusus bagi pemegang hak cipta agar hasil karya yang diciptakan dapat diatur. Poinnya, hak ciptasama halnya dengan penyalinan suatu ciptaan. Dengan adanya hak cipta, maka penggandaan ciptaan yang dimiliki pemegang oleh orang yang tidak bertanggung jawab dapat dibatasi, dimana pemberlakuan hak cipta mempunyai batas waktu tertentu (Bintang, 1998). Dari definisi ini, penciptaan setiap orang adalah karya dari bentuk yang khas dan menggambarkan keaslian konsep dasar di bidang pendidikan, sains, seni dan sastra. Sementara pencipta adalah seseorang atau beberapa orang, bersama-sama dengan inspirasinya, sebuah ciptaan lahir berdasarkan kemampuan berpikir, imajinasi, ketangkasan, keterampilan, atau keahlian sebagaimana diuraikan dalam bentuk khusus dan sifat pribadi dan tidak dapat diduplikasi.

### 2.4 TUJUAN

2.5 Menunjukkan nilai Informasi tentang karya terkait Patung Adipura merupakan salah satu dari beberapa patung ikon kebudayaan yang berada di salah satu perempatan kota dan menjadi ciri khas ponorogo. Keberadaan patung ini menjadi salah satu simbol Kota Ponorogo yang dibangun pada saat Bupati Ponorogo, Markum Singodimedjo. Keberadaan patung ini juga bermanfaat untuk menampilkan identitas ponorogo di tempat-tempat strategis.

2.6 Tujuan penerbitan karya adalah mempromosikan publikasi ciptaan dalam bentuk dokumen HAKI yang terbuka bagi masyarakat serta perlindungan karya fotografi yang diunggah melalui sistem internet.



## BAB 3

### 3.1 KESIMPULAN

1. Keterkaitan pada aspek-aspek dalam sebuah foto dapat menjadikan sebuah karya fotografi ini tidak hanya sekadar sebagai hasil dokumentasi semata saja.
2. Pemilihan jenis foto didasarkan pada beberapa aspek antara lain. Keunikan, nilai informasi dan nilai budaya. Keunikan : foto tersebut adalah diambil saat hujan "cuaca dapat dilihat dengan kacamata estetika; cuaca dapat menghadirkan nilai-nilai estetisnya sendiri dalam sebuah karya. Nilai Informasi : di dalam karya fotografi tersebut ada juga nilai informasi terkait keberadaan "Patung Adipura" "Situasi jalan disekitar Patung" dan "Lokasi". Nilai Budaya : Patung Adipura merupakan salah satu dari beberapa patung ikon kebudayaan yang berada di salah satu perempatan kota dan menjadi ciri khas ponorogo.
3. Tujuan penerbitan karya adalah mempromosikan publikasi ciptaan dalam bentuk dokumen HAKI yang terbuka bagi masyarakat serta perlindungan karya fotografi yang diunggah melalui sistem internet

## DAFTAR PUSTAKA

- Krages, B. (2005). *Photography: The Art of Composition*. New York: Allworth Press
- Maria Alfons. (2017). “Implementasi Hak Kekayaan Intelektual dalam Perspektif Negara Hukum”. *Jurnal Legislasi Indonesia*, Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Hukum dan Hak Asasi Manusia Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 14(3). Diakses 28 Desember 2022
- Purwowijoyo. (1990). *Babad Ponorogo Jilid I-VII*. Ponorogo: Dinas Pariwisata dan Seni Budaya Kabupaten Ponorogo.
- Rofiq, A. C. (2020). *HISTORIOGRAFI LOKAL : BABAD PONOROGO DAN KEPAHLAWANAN MASYARAKAT PONOROGO*. Yogyakarta: Bintang Pustaka Madani.
- Setiaji, N. C., & Hanif, M. (2018). Kajian Makna Simbolis Patung dan Monumen di Kabupaten Ponorogo Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Lokal. *JURNAL AGASTYA* .
- Soedjono, S. (2006). *Pot Pourri Fotografi*. Jakarta : UPT Usakti